
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL, PENGALAMAN KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGANGGARAN PENGUSAHA BATU BATA MERAH (DESA MENURAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO)

Fakhrur Rozi Araniri¹, Adi Wiratno^{2*}, Triani Arofah³

^{1,2,3}Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

*Corresponding author: adi.wiratno@unsoed.ac.id

ABSTRAK

This research aim to determine the effect of financial knowledge, spiritual intelegent, financial experince and locus of control on budgeting behavior in SMES brick stone maker in the Menuran village. In this study, using the population of SMES brick stone maker live at Menuran village, This research was conducted by distributing questionnaires to the respondents and using the purposive sampling method for sampling. The data obtained in this study were 90 respondents. The results of this study indicate that: (1) financial knowledge has no effect on budgeting behavior of brick stone maker on Menuran village, (2) spiritual intelegent has no effect on budgeting behavior of brick stone maker on Menuran village, (3) financial experience has no effect on budgeting behavior of brick stone maker on Menuran village, (4) locus of control has negatife effect to budgeting behaviour of brick stone maker on Menuran village.

Keywords: Financial Knowledge, Spiritual Intelegent, Financial Experience, Locus Of Control, Budgeting Behaviour, Brick Stone Maker.

PENDAHULUAN

Desa Menuran yang berada di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu desa industri batu bata merah yang masih aktif di Kabupaten Sukoharjo, Industri ini digolongkan sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) karena masih berada dibawah taraf maksimal usaha menengah (UU No 20, 2008).

Sebagai salah satu usaha yang tergolong sebagai UMKM, perkembangan usaha batu bata merah masih terkendala beberapa masalah *non financial* seperti sistem penganggaran dan manajemen penganggaran (Niode, 2009).

Praktik penganggaran usaha batu bata merah di Desa Menuran masih minim hanya anggaran penjualan dan anggaran produksi saja, selain itu, minimnya sistem penganggaran pada usaha ini dapat dilihat dari metode yang digunakan yang mana anggaran dibuat hanya berbasis pada perkiraan produksi. Rendahnya penganggaran dapat menimbulkan keraguan dalam mengelola bisnis, hal ini bisa terjadi akibat banyak aspek, salah satunya pengetahuan keuangan dalam mengelola anggaran yang masih rendah.

pengetahuan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi perencanaan sehingga menjadi aspek penting dalam mencapai penganggaran yang optimal, dengan adanya pengetahuan keuangan yang cukup pengusaha dapat menyiasati berbagai jenis kendala serta halangan bisnis yang didapati.

Penelitian yang dilakukan oleh Tifani dan Fitri (2019) dan Meli (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2017) yang menyimpulkan literasi keuangan tidak berpengaruh.

Selain pengetahuan keuangan, penganggaran pengusaha batu bata merah di Desa Menuran juga dipengaruhi oleh aspek kecerdasan spiritual, kecerdasan ini digunakan sebagai media pertimbangan penganggaran dalam menentukan kapan kegiatan dimulai dan dihentikan, dapat memberikan pandang dalam menganalisa pasar dan mengambil keputusan melanjutkan produksi. Perbedaan kemampuan penggunaan kecerdasan spiritual

ditentukan dari kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma di lingkungannya.

Penelitian tentang pengaruh kecerdasan spiritual telah dilakukan oleh banyak peneliti, seperti Dessy,dkk (2018) serta Ismail, dkk. (2018) Madelberta, dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan dan parsial. Hasil berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan Rizki (2017) penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual dan literasi keuangan tidak berpengaruh

Selain kecerdasan spiritual dan pengetahuan keuangan, perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran juga dipengaruhi pengalaman keuangan, pengalaman keuangan berperan sebagai sudut pandang individu dalam merespon peristiwa keuangan yang terjadi pada masa sekarang. Pengalaman keuangan pengusaha batu bata merah bersumber dari peristiwa keuangan kejadian berhutang, meminjam modal maupun menggadaikan barang yang menghasilkan tersedianya berbagai informasi penganggaran dasar seperti angka penjualan, biaya produksi serta perencanaan modal dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu tentang pengalaman keuangan oleh Wida (2016), Laela (2017) serta Meli dan Rediana (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang positif.

Sebagaimana kita tahu, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan pengalaman keuangan dapat memengaruhi perilaku penganggaran individu. Pada kasus penganggaran yang optimal diperlukan tingkat keyakinan tertentu agar keputusan anggaran diyakini sesuai dengan tujuan yang direncanakan, diperlukan aspek lain untuk menguji bahwa keyakinan, untuk itu diperlukan pengujian *locus of control* untuk menguji tingkat keyakinan keputusan yang diambil,

locus of control merupakan keyakinan dalam diri tentang dari mana asal kesuksesan maupun kegagalan yang dialami, *locus of control* berfungsi sebagai media menyalurkan keyakinan dari aspek dalam diri individu dengan tingkat keyakinan dalam kesuksesan.

Fenomena *locus of control* pada pengusaha batu bata merah Desa Menuran dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk memproduksi antara lain berupa kemampuan menggunakan mesin, teknik dalam mencampur adonan serta kualitas produksinya, sedangkan pada keterampilan pemasaran pengusaha dapat dilihat dari jumlah pengepul batu bata dan penjualan perbulan.

Penelitian tentang locus of control terhadap perilaku telah dilakukan oleh banyak peneliti, antara lain Surya (2019), Senja (2018) dan Miftahul (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa locus of control berpengaruh positif

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengalaman Keuangan dan Locus of control terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah (Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo)”**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku penganggaran. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku penganggaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori pembentukan perilaku yang dipahami melalui penalaran tingkah laku dan keyakinan individu secara sadar, pemahaman ini bertujuan mencari kinerja faktor yang memengaruhi individu untuk bertingkah laku, perilaku individu tidak hanya terbentuk atas kehendak pribadi saja, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain di luar individu (Ajzen, 2012).

Teori ini menjadi dasar pemikiran terhadap keyakinan sebagai faktor yang memengaruhi individu untuk bertingkah laku, proses pembentukan keyakinan dilakukan melalui penggabungan berbagai karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang membentuk kehendak untuk bertingkah laku (Yuliana, 2004), keyakinan kemudian memunculkan niat untuk berperilaku yang digunakan sebagai keputusan secara sadar untuk berperilaku atau sebagai pemicu melakukan perbuatan (Corsini, 2002).

Niat mendahului perilaku mencakup berbagai fungsi yang memengaruhinya seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan perspektif terhadap perilaku, serta berbagai alat ukurnya.

Perilaku Penganggaran

Perilaku penganggaran adalah kebiasaan bertindak, berbuat, menyikapi dan merespon fenomena yang terjadi dalam proses penyusunan anggaran, perilaku ini meliputi pengetahuan yang mendasari, sikap yang diekspresikan dan tindakan respon fenomena saat penyusunan anggaran. Perilaku penganggaran memungkinkan individu untuk menilai kriteria ketentuan tertentu pada fenomena perencanaan anggaran, Siegel dan Shim (2005) menyebutkan bahwa perilaku dalam penganggaran merupakan berbagai ekspresi formal dalam menyusun rencana, pencapaian dan evaluasi tujuan manajemen, pengekspresian inilah yang kemudian membentuk hubungan antara mindset, perilaku dan pemikiran terhadap penganggaran (Bourmistrow dan Kaarboe, 2013).

Pengusaha Batu Bata Merah

Usaha batu bata merah adalah usaha manufaktur tradisional yang menjadi potensi Desa Menuran. Usaha ini banyak digeluti oleh masyarakat karena memiliki peluang pasar yang stabil serta mudahnya proses pembuatan batu bata seperti pernyataan Tuwuhati (2019), usaha batu bata dipilih oleh masyarakat karena memiliki prospek usaha yang bagus dan tidak diperlukan keahlian yang tinggi proses produksi.

Proses produksi batu bata merah dilakukan dengan membuat adonan tanah liat dengan mencampur tanah liat dengan brambut padi, tahap setelahnya ialah mencetak dan mengeringkan adonan tersebut menjadi persegi panjang, tahap terakhir ialah membakar batu bata kering hingga berwarna merah.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan yang dikuasai individu dalam mengelola keuangan (Iklima, 2018), kemampuan ini menjadi tuntutan dalam mengelola usaha agar usaha berjalan efisien dan efektif (Aymen, Alhmazah dan Bilal, 2019). Sumber pengetahuan keuangan dapat berasal dari faktor internal individu berupa penerkaan serta interpretasikan dalam diri maupun faktor eksternal individu berupa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan kearifan yang digunakan individu untuk membedakan, memberikan batasan serta memberi nilai rasa moral pada tindakan yang dilakukan (Trihandini, 2008), kecerdasan spiritual menghubungkan antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan intelektual dan kemudian memfungsikan keduanya (Zahir dan Marshal, 2001)

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian yang berhubungan dengan peristiwa keuangan yang pernah dialami individu, baik yang sudah lama maupun yang baru saja terjadi (Ritma & Untung, 2015), pengalaman keuangan merupakan sumber informasi individu yang digunakan untuk menyikapi peristiwa keuangan di masa sekarang

Locus of Control

Locus of control adalah kepercayaan individu tentang siapa pengendali atas nasibnya, menurut Hirayappa (2009) *locus of control* mengacu pada keyakinan individu peristiwa yang terjadi adalah karena kendali dirinya baik kendali dari internal maupun external individu, Ghufron dan Risnawati (2011) juga menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan gambaran pada keyakinan pada hasil yang diperoleh setelah memperkirakan segala kemungkinan yang akan terjadi melalui penerkaan diri pada kriteria peristiwa yang akan terjadi

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Penganggaran Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Pengetahuan keuangan didefinisikan oleh Iklima (2018) sebagai kemampuan yang dikuasai individu dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan perwujudan dari behavioral belief atau kemudian menjadi sikap terhadap perilaku, pengetahuan keuangan menunjukkan kemampuan yang dimiliki individu dalam menghadapi konsekuensi perilaku. Pengetahuan keuangan akan berfungsi sebagai meningkatkan keyakinan diri individu dalam menyikapi keputusan dalam berperilaku, dimana dengan keyakinan yang tinggi akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2019) mengenai pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menghasilkan kesimpulan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Penelitian lain oleh Iklima (2018) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajer keuangan menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajer keuangan

H1: pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Pengaruh Kecerdasan spiritual terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai kemampuan membedakan, memberikan batasan serta memberi nilai rasa moral pada tindakan yang dilakukan (Trihandini, 2008).

Kecerdasan spiritual merupakan perwujudan dari normatif beliefs yang kemudian membentuk norma subyektif dalam aspek-aspek yang memengaruhi perilaku menurut *theory of planned behavior*, kecerdasan spiritual akan menyelaraskan tujuan aktivitas individu kepada tujuan norma tertentu dan mendorong perilaku untuk mencapai hal tersebut, apabila kecerdasan spiritual diterapkan dalam proses penganggaran, maka keputusan penganggaran akan menghindari kegiatan-kegiatan tertentu yang tidak bernilai tambah pada usaha.

H2: kecerdasan berpengaruh terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Pengalaman keuangan didefinisikan oleh Ritma dan Untung (2015) sebagai kejadian yang berhubungan dengan peristiwa keuangan yang pernah dialami individu, baik yang sudah lama maupun yang baru saja terjadi.

Pengalaman keuangan merupakan perwujudan dari control belief yang kemudian menjadi aspek perspektif control terhadap perilaku pada komponen theory planned of behavior. Pengalaman keuangan akan memberikan sudut pandang dalam menyikapi proses penganggaran, bila pengalaman keuangan diterapkan dalam pengambilan keputusan penganggaran, individu akan memiliki fokus utama dalam perencanaan bisnis yang kemudian akan bermanfaat dalam mencapai penganggaran yang efektif.

H3: Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

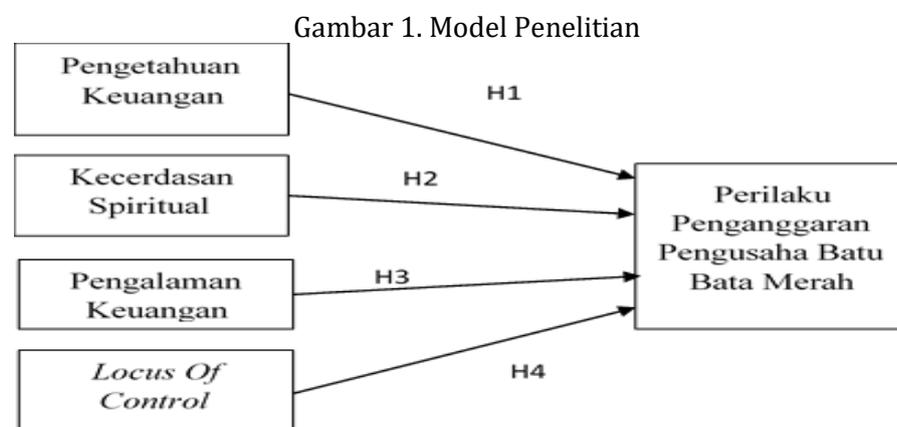
Pengaruh locus of control terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Locus of control oleh Risnawati (2011) sebagai gambaran pada keyakinan pada hasil yang diperoleh setelah memperkirakan segala kemungkinan yang akan terjadi melalui penerkaan diri pada kriteria peristiwa yang akan terjadi.

Locus of control merupakan perwujudan dari control belief yang kemudian berubah menjadi aspek prespektif control terhadap perilaku dalam aspek theory planned behavior, persepsi tersebut berkaitan dengan tercukupinya keyakinan individu pada keputusan yang diambil. Locus of control dapat memberi pengaruh yang signifikan tergantung pada keterampilan yang dimiliki individu, setinggi apapun keyakinan keputusan yang diambil tanpa didasari pada keterampilan individu, sebaliknya keyakinan juga diperlukan untuk memutuskan suatu perkara, keyakinan terhadap keterampilan yang dimiliki inilah yang dapat memengaruhi perilaku penganggaran.

H4: *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan hipotesis di atas maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner. Penelitian dilakukan di Desa Menuran, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha batu bata merah Desa Menuran, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Pengambilan

sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sampel yaitu lokasi usaha berada di Desa Menuran, memiliki usaha batu bata merah, dan sudah berdiri usaha lebih dari 1 tahun.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan adalah skala rasio, kemudian untuk variabel perilaku penganggaran, dan pengalaman keuangan adalah skala interval nilai 1 hingga 5 dan untuk variabel kecerdasan spiritual dan *locus of control* yaitu skala *likert's* dengan setiap pertanyaan diberi nilai 1 sampai 5 dengan kategori 1 = sangat tidak setuju, 2 = kurang setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Oleh karena terdapat skala likert pada penelitian maka peneliti menggunakan MSI (metode suksestif interval) untuk meningkatkan kelas skala agar sesuai dengan alat uji analisis data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu dan terdiri dari pengetahuan keuangan (X_1), kecerdasan spiritual (X_2), Pengalaman keuangan (X_3), dan *locus of control* (X_4). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sebelum mengolah data peneliti memastikan kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu juga melakukan uji pemenuhan syarat regresi dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan selanjutnya yaitu uji hipotesis yaitu melakukan uji kelayakan model (uji f), koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 26.0*.

Pada penelitian ini uji validitas data menggunakan analisis korelasi product moment, analisis ini dipilih karena pada penelitian kali ini memiliki skala berupa interval dan ratio. Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai alat uji reliabilitas kuesioner, rumus ini dipilih karena instrumen penelitian kali ini menggunakan angket serta data yang memiliki interval.

Uji normalitas untuk melihat sebaran data bertindak secara normal atau tidak dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, Uji multikolinieritas merupakan uji Untuk menghilangkan korelasi antar variabel independen maka dipilihlah metode analisis statistik VIF (Variance Inflation Factors). Uji heteroskedastisitas merupakan uji kesamaan variansi residual diperlukan agar fungsi regresi berjalan dalam koridor pengukuran yang sesuai (Ghozali, 2009). Untuk itu maka dipilihlah metode Uji Glejser, selanjutnya uji linieritas merupakan uji Kesamaan variansi residual diperlukan agar fungsi regresi berjalan dalam koridor pengukuran yang sesuai (Ghozali, 2009). Untuk itu maka dipilihlah metode Uji Glejser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* kemudian dikumpulkan dengan kuesioner yang disebarlangsung. Berikut hasil penyebaran kuisisioner penelitian:

Tabel 1. Rincian Pengembalian Kuisisioner Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner disebarlangsung	102
2	Kuesioner tidak kembali	12
3	Kuesioner yang diolah	90
Persentase		88,2%

Sumber : Data penelitian yang diolah (2020)

Tabel 2. Persebaran responden menurut dukuh asal

No.	Informasi	Keterangan	Yang diperoleh
1	Dukuh	Menuran	26
		Tegalharjo	4
		Kanoman	6
		Klondongan	26
		Tinggen	24
		Tegalan	4
		Total	90

Sumber : Data penelitian yang diolah (2020)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat terdapat 26 responden berasal dari dukuh Menuran, 4 orang Tegalarjo, 6 orang Kanoman, 26 orang Klandongan, Tinggen 24 orang dan 4 orang dari Tegalan . Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran 90 kuesioner yang diisi maka dapat disimpulkan karakteristik responden penelitian berikut:

1. Gambaran umum responden berdasarkan agama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan taraf pengetahuan keuangan

Tabel 3. Gambaran umum responden berdasarkan agama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan taraf pengetahuan keuangan

No.	Informasi	Keterangan	Jumlah
1	Agama	Islam	90
		Total	90
2	Jenis kelamin	Wanita	11
		Laki- laki	79
	Total		90
3	Usia	15-20	0
		21-30	4
		31-40	15
		41-50	36
		51-60	22
		>60	13
	Total		90
4	Pendidikan terakhir	SD	37
		SMP	40
		SMA	13
		S1/ D3	0
		Tidak bersekolah	0
	Total		90
5	Taraf	Tinggi	7
		Sedang	10
		rendah	73
	Total		90

Sumber : Data penelitian yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas agama yang dianut oleh pengusaha batu bata merah adalah islam yaitu sebanyak 90 orang dengan persentase 100%.

Jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 79 orang sedangkan hanya wanita sebanyak 11 orang.

Usia responden, responden didominasi rentang usia 41 – 50 tahun sejumlah 36 orang, kemudian rentang 51-60 tahun sebanyak 22, kemudian rentang usia 31-40 tahun

sebanyak 15 orang, kemudian rentang ≥ 60 tahun sebanyak 13 orang, kemudian rentang usia 21-30 tahun sebanyak 4 orang.

Jenjang pendidikan terakhir responden didominasi tingkat SMP sebanyak 40 orang, kemudian SD sebanyak 37 orang, kemudian SMA sebanyak 13 orang.

Taraf pengetahuan keuangan pengusaha batu bata merah umumnya rendah, yaitu sebanyak 73 orang, pada taraf sedang diperoleh sebanyak 10 sedangkan taraf tinggi hanya diperoleh sebanyak 7 orang.

2. Gambaran umum responden berdasarkan pendapatan dan tingkat produksi perbulan

Tabel 4. Gambaran umum responden berdasarkan pendapatan dan tingkat produksi perbulan

No.	Informasi	Keterangan	Jumlah
1	Pendapatan	1.jt - 1.9jt	27
		2.jt. - 2.9 jt	31
		3 jt. - 3.9 jt.	13
		≥ 4 jt.	19
Total			90
2	Tingkat Produksi	1 - 5.000	62
		> 5.000	23
		- 10.000	
		> 10.000	4
		- 15.000	
	> 15.000	1	
Total			90

Sumber : Data penelitian yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas, modus pendapatan pengusaha batu bata merah ada pada rentang Rp.2.000.000 – Rp.2.999.999 sebanyak 31 orang, rentang pendapatan Rp.1.000.000 – Rp.1.999.999 sebanyak 27 orang, rentang lebih dari Rp.4.000.000 sebanyak 19 orang dan rentang Rp.3.000.000 – Rp.3.999.999 sebanyak 13 orang.

Berikutnya adalah tingkat produksi, tingkat produksi terbanyak pengusaha batu bata merah ada di rentang 1 – 5000 buah batu bata perbulan sebanyak 62 orang, kemudian rentang 5000-10.000 buah sebanyak 23 orang, kemudian rentang 10.000 – 15.000 buah sebanyak 4 orang dan pada rentang >15.000 batu bata perbulan sebanyak 1 orang.

3. Gambaran umum responden berdasarkan sumber permodalan, sumber bahan baku, kepemilikan tempat usaha dan urgensi usaha

Tabel 1. Gambaran umum responden berdasarkan sumber permodalan, sumber bahan baku, kepemilikan tempat usaha dan urgensi usaha

No.	Informasi	Keterangan	Jumlah
1	Sumber permodalan	Milik sendiri	57
		Kerabat	32
		Koperasi	0
		Bank	1
Total			90
2	Sumber bahan baku	Beli	90
		Milik sendiri	0
Total			90
3	Kepemilikan tempat usaha	Milik sendiri	30
		Sewa	60
Total			90
4	Urgensi usaha	Tetap	28
		Sampingan	62
Total			90

Sumber : Data penelitian yang diolah (2020)

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 57 orang responden memulai usaha dengan modal sendiri, sumber modal kebanyakan berikutnya adalah meminjam dari kerabat sebanyak 32 orang dan dari perbankan berjumlah 1 orang.

Tabel di atas juga menginformasikan sumber bahan baku batu bata merah, dapat dilihat bahwasannya keseluruhan pengusaha batu bata merah yang menjadi responden penelitian ini memperoleh bahan baku usaha dari membeli di tengkulak tanah.

Berdasarkan tempat usahanya, sebanyak 30 orang pengusaha menggunakan tempat usaha miliknya sendiri sisanya menyewa tanah sebagai tempat usaha, yaitu sebanyak 60 orang.

Urgensi usaha juga berbeda beda menurut pribadi pengusaha batu bata merah, berdasarkan informasi yang tertera di tabel, sebanyak 62 orang melakukan usaha batu bata merah adalah sebagai usaha sampingan saja, sedangkan sebaliknya sebanyak 28 orang usaha batu bata merah mereka sebagai usaha tetap.

Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dari responden sesuai dengan keadaan aslinya pada variabel yang diteliti dengan menampilkan hasil berupa jumlah responden yang diperoleh, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Tabel 2. Menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif untuk setiap variabelnya.

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif

Variabel	N	Min	Max	mean	S. Dev.
(Y)	90	13	36	22.6	5.38
(X ₁)	90	1	8	4.7	1.94
(X ₂)	90	20.5	42.3	31.4	4.88
(X ₃)	90	13	40	25.7	6.73
(X ₄)	90	21.4	40.7	31.9	4.30
Valid N	90				

Sumber : Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas, N atau jumlah sampel yang berhasil dihimpun datanya adalah sebanyak 90 responden, hasil ini telah melampaui jumlah representatif dari total populasi yang sebelumnya mensyaratkan minimal 82 orang responden. Pada variabel perilaku penganggaran (Y) memperoleh nilai minimal sebesar 13,00 dan nilai maksimal sebesar 36,00 dengan nilai rata-rata sebesar 22,633, dari nilai rata-rata ini dapat diperoleh petunjuk bahwa secara umum perilaku penganggaran pengusaha batu bata merah Desa Menuran dapat dikatakan baik dalam proses penganggaran. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner bahwa sebagian besar pengusaha memperkirakan biaya secara akurat, bersegera dalam menabung uang sisa dan berhati-hati dalam mengambil utang maupun kredit usaha. Nilai standar deviasi pada variabel perilaku penganggaran memperoleh nilai sebesar 5,38506 lebih rendah dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan karakteristik persebaran data yang tidak jauh berbeda antara satu pengusaha dengan pengusaha lain.

Hasil analisis deskriptif juga menjelaskan kondisi variabel independen pengetahuan keuangan (X₁) pada responden, variabel ini memperoleh nilai minimal sebesar 1.00 dan nilai maksimal sebesar 8.00 dengan nilai rata-rata sebesar 4,7222. Nilai rata-rata tersebut dapat mengindikasikan bahwa taraf pengetahuan keuangan pengusaha batu bata merah adalah pada level rendah, hal ini juga didukung dari hasil olah data jawaban benar kuesioner sebagaimana disebutkan di tabel nomer 8. Standar deviasi untuk variabel pengetahuan keuangan memperoleh nilai sebesar 1,94317 lebih kecil dari pada nilai rata-rata, hal ini menunjukkan karakteristik persebaran data yang tidak jauh berbeda antara satu pengusaha dengan pengusaha lain.

Variabel kecerdasan spiritual (X₂) memperoleh nilai minimal 20,50 dan nilai maksimal sebesar 42.30, rata-rata variabel ini memperoleh nilai sebesar 31,4878 yang menunjukkan bahwa Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran memiliki kemampuan kecerdasan spiritual yang cukup, hal ini dapat dilihat dari tingginya skor kuesioner indikator pengungkapan kebajikan dan menghubungkan kegiatan sehari-hari dengan skalar. Nilai standar deviasi variabel ini mendapatkan poin sebesar 4,88115 lebih kecil dari pada nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa persebaran data yang rendah dan karakteristik responden yang tidak jauh berbeda dengan responden lain.

Variabel pengalaman keuangan (X₃) memperoleh nilai minimal data sebesar 13,00 dan nilai maksimal sebesar 40,00, nilai rata-rata variabel ini memperoleh nilai sebesar 25,7000, nilai tersebut mengindikasikan Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran memiliki pengalaman keuangan yang cukup, hal ini dapat dilihat melalui poin kuesioner yang menjadi indikator pengalaman investasi dan asuransi memperoleh nilai yang tinggi. Nilai standar deviasi variabel ini memperoleh nilai sebesar 6,73320 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan persebaran data yang rendah dan karakteristik responden yang tidak jauh berbeda.

Locus of control sebagai variabel independen (X4) pada penelitian ini memperoleh nilai minimal sebesar 21,43 dan nilai maksimal sebesar 40,77, rata-rata nilai data variabel ini memperoleh nilai sebesar 31,9175 yang mengindikasikan bahwa Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran memiliki keyakinan sumber kesuksesan yang baik (locus of control), hal ini dapat dilihat melalui poin nilai kuesioner indikator kepercayaan diri dalam mencapai prestasi dan kemampuan menyelesaikan masalah yang tinggi. Nilai standar deviasi variabel ini memperoleh nilai sebesar 4,30413 yang mnindikasikan persebaran data yang rendah serta karakteristik individual antar responden yang tidak jauh berbeda.

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha Min</i>	Ket.
(Y)	0,799	0,60	Reliabel
(X ₁)	0,610	0,60	Reliabel
(X ₂)	0,794	0,60	Reliabel
(X ₃)	0,851	0,60	Reliabel
(X ₄)	0,647	0,60	Reliabel

Sumber : data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, perilaku penganggaran, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan dan locus of control mendapatkan nilai Cronbach Alpha Min yang melebihi 0,60, maka dari penjabaran tersebut seluruh item kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui distribusi data bertindak secara normal maupun tidak, uji ini dilaksanakan dengan metode kolmogorov smirnov, syarat data berdistribusi normal ialah apabila nilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji data penelitian ini menghasilkan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, hasil tersebut menunjukkan bahwa Asymp Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari pada 0,05 sebagai taraf minimal sehingga data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas		
Variabel Independen	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	0.955	1.048
Kecerdasan Spiritual (X ₂)	0.940	1.064
Pengalaman Keuangan (X ₃)	0.977	1.024
Locus of Control (X ₄)	0.930	1.075

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen penelitian ini memperoleh nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interkorelasi antar variabel pengetahuan keuangan (X₁), kecerdasan spiritual (X₂), pengalaman keuangan (X₃) dan locus of control (X₄).

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedestisitas				
Variabel	Sig.	T hitung	T tabel	α
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	0.915	0,107	2,048	0,05
Kecerdasan Spiritual (X ₂)	0.321	0,997	2,048	0,05
Pengalaman Keuangan (X ₃)	0.724	0,355	2,048	0,05
Locus of Control (X ₄)	0.515	-0,654	2,048	0,05

Sumber : data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedestisitas di atas, diketahui bahwa keseluruhan variabel independen (X_i) tidak terjadi heteroskedestisitas, hal ini dapat disimpulkan dari nilai Sig. setiap variabelnya lebih besar dari α (0,05) dan t hitung pada setiap variabel lebih kecil dari Ttabel (2,048)

4. Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas		
Variabel	Sig.	α
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	0.518	0,05
Kecerdasan Spiritual (X ₂)	0.268	0,05
Pengalaman Keuangan (X ₃)	0.316	0,05
Locus of Control (X ₄)	0.189	0,05

Sumber : data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 20 di atas yang menjelaskan tentang hasil uji linieritas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang disebutkan di atas memiliki hubungan linier, hal ini terbukti dari nilai Sig. pada setiap variabel yang lebih besar dari α (0,05).

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
(X ₁)	0.174	1.722	0.089
(X ₂)	-0.114	-1.129	0.262
(X ₃)	0.095	0.956	0.345
X ₄)	-0.357	-3.511	0.001
Konstanta	36.745	5.127	
R	0.430		
R Square	0.185		
Adjusted R Square	0.146		
F hitung	4.811		
F sig.	0.002		

Sumber : data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 36.745 + 0.174X_1 - 0.114X_2 + 0.095X_3 - 0.357X_4 + 0.05$$

Keterangan:

Y = Perilaku penganggaran

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pengetahuan keuangan

β_2 = Koefisien regresi kecerdasan spiritual

β_3 = Koefisien regresi pengalaman keuangan

β_4 = Koefisien regresi locus of control

X₁ = Pengetahuan keuangan

X₂ = Kecerdasan spiritual

X₃ = Pengalaman keuangan

X₄ = locus of control

e = Variabel residual

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menguji tentang pengaruh variabel independen keseluruhan terhadap variabel dependen, pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui signifikansi dari model analisis regresi, uji ini dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai antara ftabel dengan f hitung dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Ftabel ditentukan dengan rumus df (degree of freedom) yaitu $(df)=(k;n-k)$ dengan k adalah jumlah variabel independen, berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh nilai

Ftabel dengan Sig 5% atau 0,05 adalah sebesar 2,71, sedangkan untuk fhitung dapat dilihat dari tabel di atas yaitu sebesar 4,811 dengan signifikansi sebesar 0,002, sehingga perbandingan nilai f tabel dan f hitung adalah $2,71 < 4,811$ dan nilai signifikansi adalah $0,05 > 0,002$, berdasarkan perbandingan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi yang dilakukan layak.

2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima sedangkan sebaliknya maka hipotesis ditolak, untuk menentukan t tabel maka digunakan rumus degree of freedom (df) = (n-k) = (90-2) maka diperoleh df = 88, kemudian dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,987. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ sig. $t < \alpha$ (0,05) maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima atau masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Berdasarkan pengujian hipotesa pada variabel pengetahuan keuangan (X_1) diperoleh hasil pengujian untuk nilai t hitung sebesar 1,772 dan nilai signifikansi sebesar 0,089. Melihat dari hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa $T_{hitung} = 1,772 < T_{tabel} = 1,987$ dan nilai signifikansi $0,089 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Dengan demikian **hipotesa pertama (H1)** yang menyatakan bahwa perilaku penganggaran berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran **ditolak**.

b. Variabel Kecerdasan Spiritual (X_2) Terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Berdasarkan pengujian hipotesa pada variabel kecerdasan spiritual (X_2) di atas maka diperoleh nilai $T_{hitung} = -1,129 < t$ tabel = -1,987 dan nilai signifikansi $0,262 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Dengan penjabaran di atas, **hipotesa kedua (H2)** yang berbunyi kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran dinyatakan **ditolak**.

c. Variabel Pengalaman Keuangan (X_3) Terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Berdasarkan pengujian hipotesa pada variabel pengalaman keuangan (X_3) di atas maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,956 < t$ tabel = 1,987 dan nilai signifikansi $0,345 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Dengan penjabaran di atas, **hipotesa ketiga (H3)** yang berbunyi pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran dinyatakan **ditolak**.

d. Variabel *Locus of Control* (X_4) Terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Berdasarkan pengujian hipotesa pada variabel locus of control (X_4) di atas maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 3,511 > Z$ tabel = 1,987 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Dengan penjabaran di atas, **hipotesa keempat (H4)** yang berbunyi locus of control

berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran dinyatakan **diterima**.

3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan tabel sebelumnya menunjukkan nilai uji R^2 diperoleh sebesar 0,430 atau sebesar 43%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran kontribusi yang diberikan oleh variabel independen masih rendah karena nilai R^2 di bawah setengah dari skala 0-1, dari hasil tersebut menunjukkan pula bahwa masih terdapat 57% atau 0,570 kontribusi yang dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Hasil uji T hipotesa pertama (H_1) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Pengetahuan keuangan berperan memandu pengusaha batu bata merah untuk menentukan tindakan penganggaran yang tepat, persiapan semacam ini memerlukan kecukupan pengetahuan keuangan untuk memahami seluk beluk tindakan penganggaran yang diperlukan dan menghasilkan anggaran yang tepat.

Pengetahuan keuangan Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, hal ini terbukti dari sebanyak 81 orang yang memperoleh nilai dibawah 60 yang mengindikasikan tingkat pengetahuan keuangan mereka yang rendah dan hanya 9 orang yang tergolong sebagai tingkat pendidikan sedang ke atas.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Iklima (2018) dan Surya (2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku penganggaran.

Pengaruh kecerdasan spiritual (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Hasil uji T menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rizky (2017) menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh, kondisi ini tidak sejalan dengan teori pendekatan penelitian ini, teori ini mesyaratkan kecukupan faktor untuk dapat meramalkan perilaku yang dapat terjadi, namun kondisi pengaruh kecerdasan spiritual yang tidak berpengaruh menunjukkan gagalnya peramalan perilaku yang akan terjadi.

Alasan gagalnya peramalan teori ini dapat dilihat dari kuesiner indikator pemanfaatan kecerdasan spiritual dalam memecahkan masalah yang memperoleh nilai yang rendah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Dessy, dkk. (2018) dan Ismail dkk. (2018) yang menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh, pada kedua penelitian ini kecerdasan spiritual dapat menjadi kendali tujuan.

Pengaruh pengalaman keuangan (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Hasil uji T menunjukkan bahwa pengalaman keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penganggaran, kondisi ini tidak sejalan dengan teori pendekatan penelitian ini, hal ini dapat terjadi karena pengalaman keuangan yang dimiliki pengusaha batu bata merah masih rendah yang dapat dilihat dari minimnya pemanfaatan akses

perbankan dan sumber permodalan lain yang dihasilkan dari jawaban responden di keusioner, Minimnya pembelajaran yang diperoleh membuat individu tidak dapat bertindak dan bersikap ketika menghadapi fenomena keuangan, serta kurang dapat memanfaatkan berbagai sumber permodalan untuk media penambah anggaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk.(2020) yang menyebutkan bahwa pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Locus of control (X4) berpengaruh terhadap Perilaku Penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Hasil uji T menyimpulkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran. Kemampuan kendali diri atas kondisi lingkungan membedakan setiap pengusaha dari sisi ketersediaan dan kepastian akan kesuksesan rencana, pengusaha yang memiliki kecakapan usaha mampu mengembangkan usaha dengan lebih baik meski tanpa penganggaran, mereka mencoba melakukan kerja sama antara usaha sejenis dan memanfaatkan hubungan tersebut untuk saling menguntungkan, hal ini terlihat dari adanya kerja sama antara pengusaha batu bata merah dengan perusahaan meubel untuk memanfaatkan kayu sisa produksi menjadi bahan bakar memasak batu bata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya (2019) dan Senja (2018) yang menyimpulkan locus of control berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan hasil yang berbeda datang dari penelitian Grable et al. (2009) , Ida dan Dwinta (2010) yang menyatakan locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran
2. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran
3. Pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran
4. Locus of control berpengaruh terhadap perilaku penganggaran Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran

Implikasi

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku penganggaran, sedangkan locus of control memiliki pengaruh terhadap perilaku penganggaran. Pengusaha Batu Bata Merah Desa Menuran memiliki cukup locus of control untuk dapat meningkatkan perilaku penganggarnya namun belum memiliki pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan pengalaman keuangan yang cukup untuk meningkatkan perilaku penganggaran

Proses penganggaran memerlukan kecukupan aspek informasi agar mencapai pertimbangan komprehensif, pertimbangan komprehensif dari suatu anggaran dapat diperoleh dari ketersediaan informasi dan kepastian kesuksesan yang bersumber dari kemampuan pengusaha mengendalikan faktor di luar diri. Pengusaha yang memiliki

kemampuan dan keterampilan lebih dalam mengelola aspek di luar dirinya akan memiliki kesempatan lebih untuk dapat menyelesaikan rencana usahanya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penggunaan metode kuesioner untuk memperoleh data pada penelitian ini dirasa masih kurang optimal untuk menghimpun berbagai informasi dari responden terkait perilaku penganggaran.
2. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.43 atau 43% yang mengartikan bahwa masih terdapat 57% pengaruh dari variabel lain di luar yang digunakan pada penelitian ini.
3. Diperlukan pengujian khusus terhadap variabel lain yang berkemungkinan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual sehingga dapat mengembangkan kinerja pengukuran variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2012). *The theory of planned behavior*. In P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of theories of social psychology* (p. 438–459). Sage Publications Ltd. <https://doi.org/10.41>
- Aymen A., Alhmazah A. and Bilal E., 2019. A Multi-Level Study of Influence Financial Knowledge Management Small and Medium Enterprises. *Polish Journal of Management Studies*. Vol.19 No.1
- Bourmistrov Anatoli Dan Kaarboe Katarina. 2013. A Field Study Of Two Bourmistrova Anatoli, and Kaarbøeb Katarina, Multinational Companies Applying “Beyond Budgeting” Ideas. Elsevier Management Accounting Research No.24
- Chen, H., Dan Volpe, R.P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students 7 (2), 109. Jai Press Inc.
- Corsini, Raymond J. 2002. *Dictionary Of Psychology*. Great Britain: Brunner-Routledge.
- Danah Zohar Dan Ian Marshal. 2001. *Sq Kecerdasan Spiritual*. Bandung : Mizan.
- Dew Jeffery And Xiao Jing Jian. 2011. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling And Planning* Volume 22, Issue 1
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Humaira, Iklima. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII 1 .
- Ludin Ismail, Saleh Suherman, dan Amrulloh Dedeng Abdul Gani. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1
- Niode idris yanto. (2009). Sektor UMKM di Indonesia : Profil, Masalah, dan Strategi pemberdayaan. *Jurnal kajian ekonomi dan bisnis OIKOS*.vol 2 no 1
- Pradiningtyas, Tifani Enno Dan Fitri Lukiastuti. 2019 . “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*. Volume 6 Nomor 1
- Prasetyo Tuwuhati Nico. 2019. Keberlangsungan Industri Batu Bata di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahmawati Imania. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Surabaya dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*. Surabaya. Halaman 14
- Shim, K Jae., Dan Joel G. Siegel, 2005. *Budgeting*. Erlangga, Jakarta
- Sigo Madelberta Resma Nugraheni, Hariano Lilik Sri dan Walipah. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Jrpe . Volume: 3, Nomor: 1

-
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Suliyanto. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Cv. Andi Offset. Halaman 16, 177, 187
- Susdiani, Laela. 2017. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Asn di Kota Padang. Jurnal Pembangunan Nagari Volume 2 Nomor 1
- Trihandini, R.A.F.M. 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang). Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. (Diakses Dari [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/15539/1/Fabiola.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/15539/1/Fabiola.Pdf)).
- Zohar Danah dan Ian Marshal. 2001. SQ Kecerdasan Spiritual. Bandung: Mizan.
- Triwibowo, Cecep. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika:Yogyakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Wida, P., dan Rina, M. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur, Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1 2: 141 - 148.